



**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K**

**KEPUTUSAN
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR 01 TAHUN 1992
T E N T A N G**

Dinas Pertanian

**PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA
PENYULUH PERTANIAN (TANAMAN-PANGAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN
DAN PETERNAKAN) DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK**

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG

- : a. Bahwa berdasarkan Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian Nomor : 65 Tahun 1991 Tanggal 22 Juli 1991 telah ditetapkan Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, sehingga untuk meningkatkan mekanisme yang mantab serta pembagian tanggung jawab yang jelas dalam rangka pelaksanaan tugas dan kelancaran Penyuluh Pertanian dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk pada dewasa ini, perlu segera mengatur pelaksanaannya;
- b. Bahwa sambil menunggu petunjuk pelaksanaan lebih lanjut Keputusan Bersama dimaksud diatas, maka dipandang perlu menempatkan Petugas Penyuluh Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan) di Wilayah kerjanya dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT

- : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 tentang Susunan Organisasi Departemen ;
3. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 659/Kpts/KP.430/9/1990 tentang Pengelolaan Kepegawaian Tenaga Penyuluh Pertanian dari Badan Pengendali Dimas ke Sekretariat Jenderal Departemen Pertanian ;

4. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian Nomor 65 Tahun 1991 539/Kpts/IP.120/7/1991 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian ;
5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 554/Kpts/IP.430/8/1991 tentang Mutasi Penyuluh Pertanian dari dipekerjakan pada Kantor Wilayah Departemen Pertanian menjadi dipekerjakan pada Dinas Lingkup Pertanian.

- PERHATIKAN : 1. Surat Sekretaris Jendral Departemen Pertanian tanggal 27 April 1991 Nomor OT.210/663/IV/1991 perihal Penghapusan istilah PPUP dan WKBP ;
2. Surat Sekretaris Jendral Departemen Pertanian tanggal 26 Juli 1991 Nomor LP.110/1269/B/VII/1991 perihal Pelaksanaan Koordinasi Penyuluhan Pertanian di Daerah ;
 3. Surat Kepala Cabang Dinas Peternakan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk tanggal 30 Nopember 1991 Nomor 821.3/808/113.45/1991 perihal Penempatan Tenaga Penyuluh Peternakan ;
 4. Surat Kepala Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk tanggal 4 Desember 1991 Nomor 820/3779/106.426/1991 perihal Pembagian Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan ;
 5. Surat Kepala Cabang Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk tanggal 12 Desember 1991 Nomor 326.4/707/107.426/1991 perihal Penempatan/Alokasi Penyuluh Pertanian ;
 6. Surat Kepala Cabang Dinas Perikanan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk tanggal 20 Desember 1991 Nomor 523.11/494/114.039/1991 perihal Pengelolaan Tenaga Penyuluh Pertanian (PPL).

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN

- : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA PENYULUH PERTANIAN (TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN) DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK

Pasal 1

Menetapkan Penempatan dan Pembagian Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan) di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk sebagaimana tercantum dalam lampiran I, II, III dan IV Keputusan ini.

Pasal 2

Penyuluh Pertanian adalah petugas terdepan dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang berhadapan dan berhubungan secara langsung dengan petani beserta keluarganya.

Pasal 3

Penyuluh Pertanian sebagaimana dimaksud pasal 1 Keputusan ini mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas Penyuluh Pertanian :

- a. Membuat dan melaksanakan rencana kerja Penyuluhan Pertanian yang disusun bersama-sama PKK (Petugas Pertanian Kecamatan), Kontak Tani dan tokoh masyarakat setempat ;
- b. Membimbing petani yaitu dengan mengadakan kunjungan yang tetap, teratur dan berkelanjutan terhadap Kelompok Tani ;
- c. Menyelenggarakan dan membina berbagai kegiatan demonstrasi perbaikan usaha tani ;
- d. Menyebar luaskan informasi pertanian, mengajarkan pengetahuan dan teknologi baru serta menyampaikan rekomendasi perbaikan usaha tani dengan menggunakan berbagai media dan teknik penyuluhan pertanian ;
- e. Membantu terselenggaranya usaha-usaha kegiatan petani dalam bidang proteksi tanaman, penghijauan, perbaikan pengairan dan yang bersangkutan dengan pemecahan-pemecahan masalah lainnya ;
- f. Melakukan penilaian atas hasil kegiatan dan hasil kegiatan penyuluhannya, dijadikan sebagai pengalaman untuk mempertinggi keahlian dan ketrampilan serta untuk menyusun program kerja berikutnya ;
- g. Mengembangkan Swakarya dan Swadaya petani dengan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, demi terlaksana dan berhasilnya pembangunan pertanian di daerahnya ;
- h. Membantu mengikhtisarkan sarana produksi pertanian yang dibutuhkan oleh petani ;
- i. Membuat laporan yang berkenaan dengan tugasnya untuk bahan evaluasi dan pemecahan masalah ;
- j. Membuat catatan bahan data keadaan daerahnya yang banyak sangkut paut dengan pelaksanaan tugasnya.

Fungsi Penyuluh Pertanian :

- a. Menyebarkan informasi pertanian yang mutakhir, bermanfaat dan dibutuhkan oleh para petani di Wilayah Kerjanya ;

- b. Pembimbing dan pembina petani dalam melaksanakan usaha taninya ;
- c. Mengikhtisarkan sarana, fasilitas serta informasi pertanian yang diperlukan petani ;
- d. Mengembangkan Swakarya dan Swadaya petani untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Pasal 4

- (1) Petugas Penyuluh Pertanian dalam pelaksanaan tugasnya secara administratif berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinasnya masing-masing ;
- (2) Petugas Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan tugasnya di lapangan harus selalu memperhatikan segi-segi koordinasi dengan Camat setempat, Kepala Instansi di Wilayah Kecamatan dan Kepala Desa setempat.

Pasal 5

Dalam rangka menanggulangi kekurangan tenaga Penyuluh, khususnya Sektor Perikanan dapat menggiatkan Petugas Teknis Lapangan (PTL) untuk melakukan kegiatan Penyuluhan di lapangan.

Pasal 6

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang saat ini ada yaitu antara lain BPP Bagor, BPP Balonggebang, BPP Baron, BPP Salamrojo, BPP Kujonmanis dan BPP Loceret masih tetap berfungsi sebagai pemunjang kegiatan pertanian di bidang penyuluhan pertanian serta sebagai Pos para Penyuluh Pertanian.

Pasal 7

- (1) Gaji, tunjangan jabatan dari Penyuluh Pertanian, pembayarannya tetap di laksanakan oleh Kantor Wilayah Departemen Pertanian sampai akhir tahun anggaran 1991/1992 ;
- (2) Biaya yang melekat dengan kegiatan Penyuluh Pertanian tetap dibiayai melalui Proyek Bimas sampai dengan akhir tahun anggaran 1991/1992 ;
- (3) Biaya Operasional BPP tetap dibiayai melalui Proyek Bimas sampai akhir tahun anggaran 1991/1992.

Pasal 8

- (1) Keputusan ini ditetapkan sambil menunggu pedoman pelaksanaan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian Nomor 65 Tahun 1991 , untuk mengatur kelancaran pelaksanaan tugas 539/Kpts./IP.120/7/91 Penyuluh Pertanian di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
- (2) Dengan berlakunya Keputusan ini maka segala ketentuan yang mengatur masalah yang sama dinyatakan tidak berlaku lagi ;

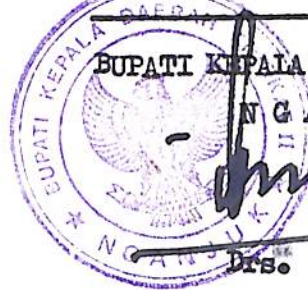
- (3) Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur dalam Keputusan tersendiri.

Pasal 9

Keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 1 Nopember 1991 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : N G A N J U K

TANGGAL : 9 - 1 - 1992



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K

Drs. IBNU SALAM

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
2. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Propinsi Daerah - Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
3. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
4. Sdr. Kepala Dinas Perikanan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
5. Sdr. Kepala Dinas Peternakan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
6. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Jawa Timur di Surabaya ;
7. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri ;
8. Sdr. Anggota Muspida Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
9. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
10. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pertanian - Tanaman Pangan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk ;

/ 11. Sdr. Kepala ...

11. Sdr. Kepala Cabang Dinas Perkebunan
Daerah Propinsi Daerah Tingkat I
Jawa Timur di Nganjuk ;
 12. Sdr. Kepala Cadang Dinas Perikanan -
Daerah Propinsi Daerah Tingkat I
Jawa Timur di Nganjuk ;
 13. Sdr. Kepala Cabang Dinas Peternakan -
Daerah Propinsi Daerah Tingkat I
Jawa Timur di Nganjuk ;
 14. Sdr. Kepala Itwilkab Daerah Tingkat II
Nganjuk ;
 15. Sdr. Kepala Kantor Departemen Penerang
an Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk ;
 16. Sdr. Pembantu Bupati se Kabupaten Dae-
rah Tingkat II Nganjuk ;
 17. Sdr. Camat se Kabupaten Daerah Ting-
kat II Nganjuk ;
 18. Sdr. Kepala Bagian Perekonomian Setwil
da Tingkat II Nganjuk ;
 19. Sdr. Kepala Bagian Hukum Setwilda Ting
kat II Nganjuk.
-

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA
DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 01 TAHUN 1992
TANGGAL : 9 - 1 - 1992

PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA PENYULUH
PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II NGANJUK.

No.	Kecamatan/ WKPP	Nama Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan	Desa
1	2	3	4
1.	BARON. I	SONHADJI	1. Baron 2. Waung 3. Sambireto 4. Gebangkerop
2.	BARON. II	SUHARSONO	1. Kemlekelegi 2. Jekok 3. Kemaduh 4. Garu
3.	BARON. III	AGUS CINAM. S	1. Katerban 2. Mabung 3. Jambi
4.	KERTOSONO. I	BAMBANG ARIADI	1. Tembarak 2. Tanjung 3. Bangsri 4. Kalianyar 5. Juwene 6. Kepuh 7. Drenges
5.	KERTOSONO. II	EKO SUPARDI	1. Pelem 2. Kuterejo 3. Kudu 4. Banaran 5. Pandantoya 6. Lambangkuning 7. Nglawak
6.	JATIKALEN. I	AGUNG MARDJOKO	1. Perning 2. Ngasen 3. Gendangwetan 4. Jatikalen 5. Lumpangkuwik
7.	JATIKALEN. II	CATUR HARIADI	1. Dawuhan 2. Begendeng 3. Munung 4. Pulewetan 5. Pule
8.	PATIANROWO. I	SUGIRI	1. Babadan 2. Ngepung 3. Bukur 4. Revemarto

1	2	3	4
9.	' PATIANROWO. II	' S U T O N O	' 1. Lestari 2. Pecuk 3. Pisang 4. Patianrowo 5. Ngrengget 6. Pakuncen 7. Tirtobinangun
10.	' PRAMBON. I	' RUDJU LUSTAMADJI	' 1. Kurungrejo 2. Seneageng 3. Sugihwaras 4. Reweharjo
11.	' PRAMBON. II	' SUDARMINI	' 1. Watudandang 2. Sanggrahan 3. Tanjuntani 4. Tegaren 5. Singkalanyar
12.	' PRAMBON. III	' MUKLAS	' 1. Baleturi 2. Nglawak 3. Bandung 4. Mejeagung 5. Gendanglegi
13.	' TANJUNGANOM. I	' BUDIONO	' 1. Tanjunganem 2. Warujayeng 3. Kampungbaru 4. Jegemerto
14.	' TANJUNGANOM. II	' SUGIYO	' 1. Sumberkepuh 2. Malangsari 3. Wates 4. Banjaranyar
15.	' TANJUNGANOM. III	' M.W. HADIYUDIN	' 1. Kedungenbo 2. Getas 3. Senebekel 4. Ngadirojo
16.	' TANJUNGANOM. IV	' SURYANTO	' 1. Sideharjo 2. Demangan 3. Sambirejo 4. Kedungrejo
17.	' NGRONGGOT. I	' SURIADI	' 1. Trayang 2. Kelurahan 3. Kaleran 4. Kalianyar 5. Betet
18.	' NGRONGGOT. II	' EDY RIONO	' 1. Mejekendil 2. Dadapan 3. Ngrengget 4. Banjarsari 5. Kelutan
19.	' NGRONGGOT. III	' SUNARI	' 1. Cengkek 2. Juwet 3. Tanjungkalang
20.	' GONDANG. I	' SUGIYANTO	' 1. Senggewar 2. Gondangkulen 3. Campur 4. Sumberjo

1	2	3	4
21. ' GONDANG. II	' WAKIRAN	' 1. Balonggebang 2. Pandean 3. Nglinggo	
22. ' GONDANG. III	' SUMARDJAN	' 1. Ketawang 2. Kedungglugu 3. Senjayan 4. Karangsemi 5. Mejoseto	
23. ' GONDANG. IV	' SRIMIWATI	' 1. Sanggrahan 2. Ngujung 3. Sumberagung 4. Ja'an	
24. ' LENGKONG. I	' NADJIB SUBAGIONO	' 1. Lengkong 2. Jegreg 3. Kedungmalaten 4. Ngringin 5. Balongasen 6. Prayungan 7. Sawahan	
25. ' LENGKONG. II	' SULISTIONO	' 1. Jatipunggur 2. Ketandan 3. Sumberkepuh 4. Sumbersono 5. Banjardowo 6. Pinggir 7. Ngepung	
26. ' NGLUYU	' MOCH. HIDAYAT	' 1. Sugihwaras 2. Gampeng 3. Ngluyu 4. Tempuran 5. Lengkong Lor 6. Bajang	
27. ' SUKOMORO. I	' UMI HIDAYATI	' 1. Sukomoro 2. Bungur 3. Nglundo 4. Kedungsoko 5. Blitaran 6. Sumengko	
28. ' SUKOMORO. II	' PURYANI	' 1. Ngrenket 2. Putren 3. Bager Wetan 4. Ngrami 5. Pehserut 6. Kapas	
29. ' PACE. I	' SUKARTI	' 1. Cerme 2. Mlandangan 3. Jampes 4. Gondang 5. Batembat 6. Babadan 7. Beder	
30. ' PACE. II	' SOEPARNO	' 1. Banaran 2. Kecubung 3. Kepanjen 4. Plesoharjo 5. Gemenggeng 6. Jetis	

31.

1	2	3	4
31.	' PACE. III	' MUNTOMIMAH	' 1. Pace Kulen 2. Pace Wetan 3. Sanan 4. Jehu 5. Jatigreges
32.	' LOCERET. I	' BASUKI WIDAYANTO	' 1. Nglaban 2. Sembren 3. Tanjungrejo 4. Sukerejo 5. Candirejo 6. Gejagan
33.	' LOCERET. II	' MUHARSASI	' 1. Mungkung 2. Teken Glagahan 3. Tempel Wetan 4. Jatirejo 5. Gedeon 6. Ngepek
34.	' LOCERET. III	' SUMIYANTO	' 1. Loceret 2. Patihan 3. Kwagean 4. Sekaran 5. Kenep 6. Putukrejo
35.	' LOCERET. IV	' TRI CIPTO. S	' 1. Karangsono 2. Genjeng 3. Macanan 4. Bajulan
36.	' SAWAHAN. I	' KUSNO HARIYANTO	' 1. Sawahan 2. Bareng 3. Ngliman 4. Duren 5. Bendelo
37.	' SAWAHAN. II	' SURONO	' 1. Siderejo 2. Margapatut 3. Siwalan 4. Kebenagung
38.	' BERBEK. I	' SUWARNO	' 1. Grejogan 2. Bulu 3. Senepatik 4. Balengrejo 5. Sumberurip 6. Tiripan
39.	' BERBEK. II	' SULISTYOWATI	' 1. Kacangan 2. Sumberwindu 3. Bendungrejo 4. Mlilir 5. Sengkut 6. Patranrejo 7. Ngrawan
40.	' BERBEK. III	' MUADI	' 1. Berbek 2. Semare 3. Cepoko 4. Maguan 5. Salamrejo 6. Sendangbumen

1	2	3	4
41. ' NGETOS	' SUGENG SUBAGYO	' 1. Ngetos 2. Suru 3. Kledan 4. Kepel 5. Kweden 6. Kuncir 7. Mejeduwur	
42. ' NGANJUK. I	' ARISTA BUHARDI	' 1. Ganungkidul 2. Payaman 3. Kramat 4. Plese 5. Jatirejo 6. Kartoharjo 7. Cangkringan 8. Bogo	
43. ' NGANJUK. II	' ENY DARWATI	' 1. Mangundikaran 2. Kauman 3. Ringinanem 4. Begadung 5. Werungotek 6. Kedungdowo 7. Balongpacul	
44. ' BAGOR. I	' JARWANI	' 1. Bager Kulen 2. Petak 3. Paren 4. Banaran Kulen 5. Banaran Wetan 6. Ngumpul	
45. ' BAGOR. II	' BAMBANG SUYOTO	' 1. Selerejo 2. Kendalrejo 3. Karangtengah 4. Korepkidul 5. Gemenggeng 6. Kuterejo 7. Sugihwaras 8. Kedondong	
46. ' BAGOR. III	' IMAM PRIBADI	' 1. Balengrejo 2. Girirejo 3. Buduran 4. Pesudukuh 5. Gandu 6. Sekarputih 7. Guyangan	
47. ' WILANGAN. I	' ASTUTIK	' 1. Mancen 2. Ngudikan 3. Sukeharjo	
48. ' WILANGAN. II	' AGUS SUDARMADJI	' 1. Wilangan 2. Ngadipiro 3. Sudimereharjo	
49. ' REJOSO. I	' SRI MURYATI	' 1. Rejese 2. Banjarrejo 3. Musir Lor 4. Musir Kidul 5. Sambikerep 6. Wengkal	

1	2	3	4
50.	REJOSO. II	KUSMADI	1. Talang 2. Ngangkatan 3. Talun 4. Jintel 5. Kedungpadang 6. Klagen 7. Jatirejo
51.	REJOSO. III	SUNTORO	1. Sukorejo 2. Ngadiboyo 3. Mojorembun 4. Sidokare 5. Tritik
52.	REJOSO. IV	SUMARYONO	1. Setren 2. Mungkung 3. Gempol 4. Mlorah 5. Puhkerep



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK

Drs. IENU SALAM

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH

TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 01 TAHUN 1992

TANGGAL : 9 - 1 - 1992

PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA
PENYULUH PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NO.	NAMA BPP/UPP	NAMA PENYULUH PERTANIAN	KECAMATAN/WKPP	KETERANGAN
I.	SALAMROJO	Taman	Wilangan	
		Legimin	Berbek	
		Suparno	Ngetos	
		M u k i n	Ngetos	
		S a i d i	Sawahan	
		Ida Purwanto	Sawahan	
II.	BALONGGEBANG	Sentot Winarko	Ngluyu	
		Djumari	Jatikalen	
		Y a s m i n	Lengkong	
		Slamet Widodo	Patianrowo	
		D j u r e m i	Gondang	
		M u j i y o n o	Rejoso	
III.	UPP TRI	G u m i n i	Bagor	
		Teguh Irwanto	Nganjuk	
		Setyo Pribadi	Loceret	
		R. Sugeng Ari Subuwono	Loceret	
		Sugeng Priyanto	P a c e	
		Anang Suwignyo	Tanjunganom	
		Edy Purwanto	Ngronggot	
		N y a r i y o	Prambon	
		Uang Harnoto	Prambon	APP di Malang tahun I
		D j u m a d i	Baron	
		Lukman Hasyim AL	Kertosono	
		S u k i r a n	Sukomoro	

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK
Drs. IBNU SALAM

LAMPIRAN III : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH

TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 01 TAHUN 1992

TANGGAL : 9 - 1 - 1992

A. PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA
PENYULUH PERTANIAN SUB SEKTOR PERIKANAN
(PPL) DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
NGANJUK

NO.	NAMA PENYULUH PERTANIAN	KECAMATAN/WKPP	KETERANGAN
1.	Drs. Bambang Moeljo kismono	-	Masih menjabat SPHB
2.	Sri Rahayu	Kecamatan Bagor dan Wilangan	PPUP. Perikanan
3.	Niswatur Rofi'ah	Kecamatan Ngronggot	sda.
4.	Eddy Rusmanto KP	Kecamatan Pace	-
5.	P a r w o t o	Kecamatan Rejoso	PPUP. Perikanan
6.	Y a n i	Kecamatan Loceret	sda.
7.	Pani Panijo	Kecamatan Sawahan dan Ngetos	sda.
8.	S u p r a p t i	Kecamatan Baron	sda.
9.	Endhi Tjahjono	Kecamatan Sukomoro	-
10.	Y u s u f	Kecamatan Patianrowo	-

B. PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA
 PETUGAS TEHNIS LAPANGAN SUB SEKTOR PER-
 IKANAN (PTL) DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
 NGANJUK

NO. !	NAMA PETUGAS TEHNIS LAPANGAN	! KECAMATAN/WKPP	! KETERANGAN
1. !	Soenarto	! Kec. Nganjuk	!
2. !	Kajat	! Kec. Tanjunganom	!
3. !	Suprpto	! Kec. Gondang dan Ngluyu	!
4. !	Sujarwo	! Kec. Kertosono	!
5. !	Soewarni	! Kec. Lengkong dan Jati- kalen	!
6. !	Mohamad Yahya	! Kec. Prambon	!
7. !	Djoko Untung	! Kec. Berbek	!
8. !		!	!



Drs. IBNU SALAM

LAMPIRAN IV : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH

TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 01 TAHUN 1992

TANGGAL : 9 - 1 - 1992

PENEMPATAN DAN PEMBAGIAN WILAYAH KERJA PENYULUH
PERTANIAN SUB SEKTOR PETERNAKAN DI KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR	NAMA PENYULUH PERTANIAN	KECAMATAN/WKPP	KETERANGAN
1.	SADJUGO WINARNO	Nganjuk	Sebagai koordinator tenaga penyuluh se-
		Sukomoro	Wilayah Pembantu Bupati di Nganjuk
2.	SUGIPTONO	Bagor	
		Wilangan	
3.	SUGITO	Ngetos	Sebagai koordinator tenaga penyuluh se-
		Sawahan	Wilayah Pembantu Bupati di Berbek
4.	RETNO YULIARTI	Löc _e ret	
5.	KHAMIN TOHARI	Prambon	
6.	DJUMADI	Pace	Sebagai koordinator tenaga penyuluh se-
			Wilayah Pembantu Bupati di Warujayeng
7.	WIBOWO	Tanjunganom	
8.	SUTOYO ADISISWOYO	Berbek	
9.	SUNARI	Kertosono	Sebagai kordinator tenaga penyuluh se-
		Patianrowo	Wilayah Pembantu Bupati di Kertosono
10.	BONIVACIUS SUSENO	Baron	
11.	SRI MULYANI	Ngronggot	
12.	GATOT SUROJO	Rejoso	Sebagai koordinator tenaga penyuluh se-
			Wilayah Pembantu Bupati di Lengkong
13.	ZAINI	Lengkong	
14.	DIDIN TUTWURI HIDA YATI	Gondang	
		Nglayu	
15.	SAMSUL HADI	Jatikalen	Honorar

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK
Drs. IBNU SALAM